

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan merupakan suatu tantangan bagi perusahaan untuk terus berusaha memberikan yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan yang mampu memenuhi keinginan konsumen, mengeluarkan biaya yang rendah dalam penyerahan produk, mengelola industri secara cermat merupakan perusahaan yang memiliki daya saing yang tinggi dan dapat menguasai pasar.

Dalam bidang industri, untuk menjalankan proses produksi terdapat faktor pendukung. Salah satu faktor pendukungnya adalah pengadaan bahan baku (*purchasing*). Proses produksi tidak dapat dilaksanakan apabila proses pengadaan bahan baku tidak berjalan lancar. Menyikapi hal tersebut, maka berkembanglah suatu konsep *Supply Chain Management* (SCM).

SCM adalah salah satu strategi kompetitif yang paling penting digunakan oleh perusahaan. Seleksi dan evaluasi *supplier* memainkan peran penting dalam membangun rantai pasokan yang efektif (Yuh-Jen Chen, 2010). Menurut Mulki & Raihan dalam Wirdianto & Unbersa (2008), Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan banyak berarti apabila *suppliernya* tidak mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman tepat waktu.

Proses pembelian bahan baku memerlukan hubungan kerjasama yang baik antar pihak *supplier* dan pihak perusahaan, karena evaluasi *supplier* dapat membantu

perusahaan untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan. Perusahaan pada umumnya memiliki kriteria dan persyaratan yang berbeda-beda dalam pemilihan *supplier*. Tepat atau tidaknya evaluasi *supplier* akan berdampak langsung terhadap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi *supplier* yang baik untuk menjamin bahwa bahan baku dan pengadaannya sesuai standar yang ditentukan sehingga tetap menjaga keberlangsungan produksi, kualitas produk, dan kepuasan konsumen.

Di beberapa perusahaan terkadang tidak memiliki metode dalam mengevaluasi *supplier* yang memiliki variansi performansi. Hal ini mengakibatkan adanya beberapa permasalahan yang sering dihadapi pihak perusahaan, seperti kualitas produk yang dipasok, ketepatan waktu, jumlah pengiriman produk, dan lain sebagainya.

UD. Sejati Plywood ialah salah satu perusahaan yang berperan dalam industri triplek di Yogyakarta, yang terletak di Jalan Wates km 3,5 No. 225, Sleman. Dalam kegiatan produksi triplek, UD. Sejati Plywood membutuhkan material berkualitas yang dipasok oleh *supplier*. *Veneer Kayu (MK)* dan *One Piece Core (OPC)* merupakan bahan baku utama untuk pembuatan triplek. Dalam 1 bulan, UD. Sejati Plywood memiliki kebutuhan pemenuhan *order* kepada *supplier*. Kebutuhan untuk bahan baku MK yaitu 500 m³ dan untuk OPC yaitu 200 m³. Permintaan tersebut bisa sewaktu-waktu berubah jika *order* dari konsumen kurang atau melebihi kapasitas pemenuhannya. Dalam menjalankan proses produksinya, UD. Sejati Plywood masih menemui kendala seperti

keterlambatan penyelesaian order. Keterlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adanya bahan baku yang cacat dan jumlah bahan baku yang tidak mencukupi.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian order di atas adalah karena perusahaan belum melakukan evaluasi *supplier* yang ada dengan tepat. Selama ini, dalam melakukan evaluasi *supplier* UD. Sejati Plywood belum memiliki sistem evaluasi *supplier* yang jelas. Pemesanan bahan baku kepada *supplier* dilakukan setiap 2 minggu sekali. Selain itu, saat ini evaluasi performansi *supplier* yang dilakukan UD. Sejati Plywood hanya berdasarkan kriteria harga bahan baku saja. Karena pemesanan bahan baku kepada *supplier* yang terus tidak beraturan, UD. Sejati Plywood pernah mendapatkan kritikan dari konsumen mengenai triplek yang mereka dapatkan, antara lain kualitas triplek yang tidak selalu baik dan kapasitas pemenuhan yang tidak selalu stabil menjadi kendala bagi UD. Sejati Plywood dalam memenuhi permintaan konsumen. Pemenuhan bahan baku secara subjektif menyebabkan pembelian bahan baku ke *supplier* menjadi tidak sesuai dengan kinerja *supplier* tersebut, sehingga kadang ditemukan masalah seperti adanya bahan baku yang cacat dan ketidakmampuan menyanggupi permintaan bahan baku.

Dalam memenuhi kebutuhan MK dan OPC, untuk saat ini UD. Sejati Plywood memiliki 6 *supplier* untuk bahan baku MK dan 4 *supplier* untuk bahan baku OPC. *Supplier* MK yaitu Lumajang (SL), Secang (SS), Boyolali (SY), Godean (SG), Wonosobo (SW) dan Banjarnegara (SB).

Supplier OPC yaitu Lumajang (SG), Klaten (SK), Boyolali (SI) dan Wonosobo (SO).

UD. Sejati Plywood pernah melakukan 3 kali pergantian *supplier* pada *supplier* Lumajang untuk bahan baku MK dan OPC dan *supplier* Banjarnegara untuk bahan baku MK. Pergantian ini terjadi pertama kali pada bulan Agustus oleh *supplier* Lumajang, dikarenakan ketidakcocokan hubungan antar pihak perusahaan dan pihak *supplier*. Pergantian kedua dan ketiga terjadi oleh *supplier* Banjarnegara, pertama kali dikarenakan ketidakcocokan hubungan antar pihak perusahaan dan pihak *supplier* dan kedua dikarenakan perusahaan yang memasok bahan baku kepada UD. Sejati Plywood mengalami kebakaran. Itulah sebabnya terjadi pergantian *supplier* yang pada akhirnya untuk saat ini mendapatkan 6 *supplier* bahan baku MK dan 4 *supplier* bahan baku OPC, namun dengan *supplier* yang masih berada pada daerah yang sama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi, yaitu dalam evaluasi performansi *supplier* UD. Sejati Plywood hanya menilai dari kriteria harga bahan baku. Pada kenyataannya, kriteria tersebut kurang dapat menggambarkan performansi para *supplier* UD. Sejati Plywood. Dibutuhkan suatu metode penilaian evaluasi performansi *supplier* yang lebih tepat dengan menentukan kriteria-kriteria yang berpengaruh dalam evaluasi kinerja *supplier*. Metode evaluasi yang baru pada UD. Sejati Plywood dapat memberikan prioritas *supplier* yang tepat bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku MK dan OPC.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana UD. Sejati Plywood mengevaluasi *supplier* pemenuhan bahan baku dengan tepat sesuai dengan kriteria-kriteria yang diharapkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui prioritas *supplier* untuk pembelian bahan baku MK dan OPC.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Objek penelitian adalah UD. Sejati Plywood yang terletak di Jalan Wates km 3,5 No. 225, Sleman.
2. *Supplier* yang diteliti adalah *supplier* untuk bahan baku MK dan OPC.
3. Kriteria yang digunakan sebagai pembanding dalam penelitian ini adalah kualitas, waktu, harga, pelayanan, *responsiveness*, dan *quantity*.
4. Dalam metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), antar kriteria tidak saling berkaitan (*independent*).

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap 1: Penelitian Awal

Tahap 1 merupakan tahap awal untuk mencari masalah. Tahap ini meliputi beberapa aktivitas diantaranya adalah:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Studi lapangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1) Metode wawancara

Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan dengan objek yang diamati.

2) Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai metode dalam pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

c. Menemukan Gap

Aktivitas ini merupakan aktivitas untuk menemukan celah atau gap dari metode dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan gap yang ada, kemudian dirumuskan masalah yang muncul untuk kemudian dicari pemecahan masalah tersebut. Gap pada penelitian terdahulu adalah kriteria yang digunakan untuk pemilihan *supplier* selama ini kurang dapat menggambarkan performansi para *supplier*, selain itu pengalokasian pemesanan bahan baku yang hanya dilakukan secara subjektif. Pada teori yang ada seharusnya perusahaan memiliki sistem pemilihan

supplier yang jelas serta sistem pengalokasian pemesanan bahan baku yang tepat.

d. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap lanjutan dari studi lapangan dan studi literatur untuk memformulasikan masalah dari gap yang telah ditemukan.

2. Tahap 2: Pengumpulan Data

Tahap 2 merupakan tahap untuk memperoleh data-data yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Tahap ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Penyusunan Kuesioner

Penyusunan kuesioner berisi perbandingan kepentingan antar tiap kriteria dengan kriteria lainnya, subkriteria dengan subkriteria lainnya, dan alternatif *supplier* dengan *supplier* lainnya. Penentuan kriteria berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak perusahaan dan merupakan kebutuhan dari perusahaan.

b. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang sudah disusun, disebarakan kepada para pengambil keputusan yang biasa memilih *supplier* untuk pembelian bahan baku tersebut.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data-data yang diperoleh antara lain :

- 1) Data hasil kuesioner
- 2) Data harga bahan baku tiap *supplier*
- 3) Data kapasitas pemenuhan order tiap *supplier*
- 4) Data bahan baku baik dan cacat

3. Tahap 3: Analisis dan Konsistensi

Tahap 3 merupakan tahap untuk melakukan analisis dan konsistensi terhadap metode yang digunakan dan solusi yang didapatkan. Pada tahap ini meliputi beberapa langkah diantaranya:

a. Analisis Data dengan AHP

Dimana analisis itu meliputi:

- 1) Membuat hirarki pemilihan *supplier*
- 2) Menyusun matriks perbandingan berpasangan
- 3) Menghitung bobot prioritas masing-masing *supplier*
- 4) Menghitung bobot prioritas secara keseluruhan

b. Analisis kelengkapan data

Aktivitas ini merupakan tahap analisis dari perhitungan. Jika data yang digunakan tidak cukup untuk melakukan perhitungan maka aktivitas kembali ke pengumpulan data, yaitu pada penyebaran kuesioner. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kembali perhitungan yang sudah dibuat hingga didapatkan data yang lengkap untuk melakukan perhitungan.

c. Analisis konsistensi data

Aktivitas ini merupakan tahap analisis dari konsistensi hasil perhitungan CR, jika hasil perhitungan konsisten maka aktivitas berlanjut ke aktivitas selanjutnya, jika hasil perhitungan tidak konsisten maka aktivitas kembali ke aktivitas penyebaran kuesioner untuk membangun kembali perhitungan yang sudah dibuat hingga didapatkan hasil perhitungan yang konsisten.

d. Penentuan *Supplier* terpilih

Setelah mendapatkan data yang konsisten, selanjutnya dapat diketahui *supplier* terpilih yang menjadi prioritas terbaik.

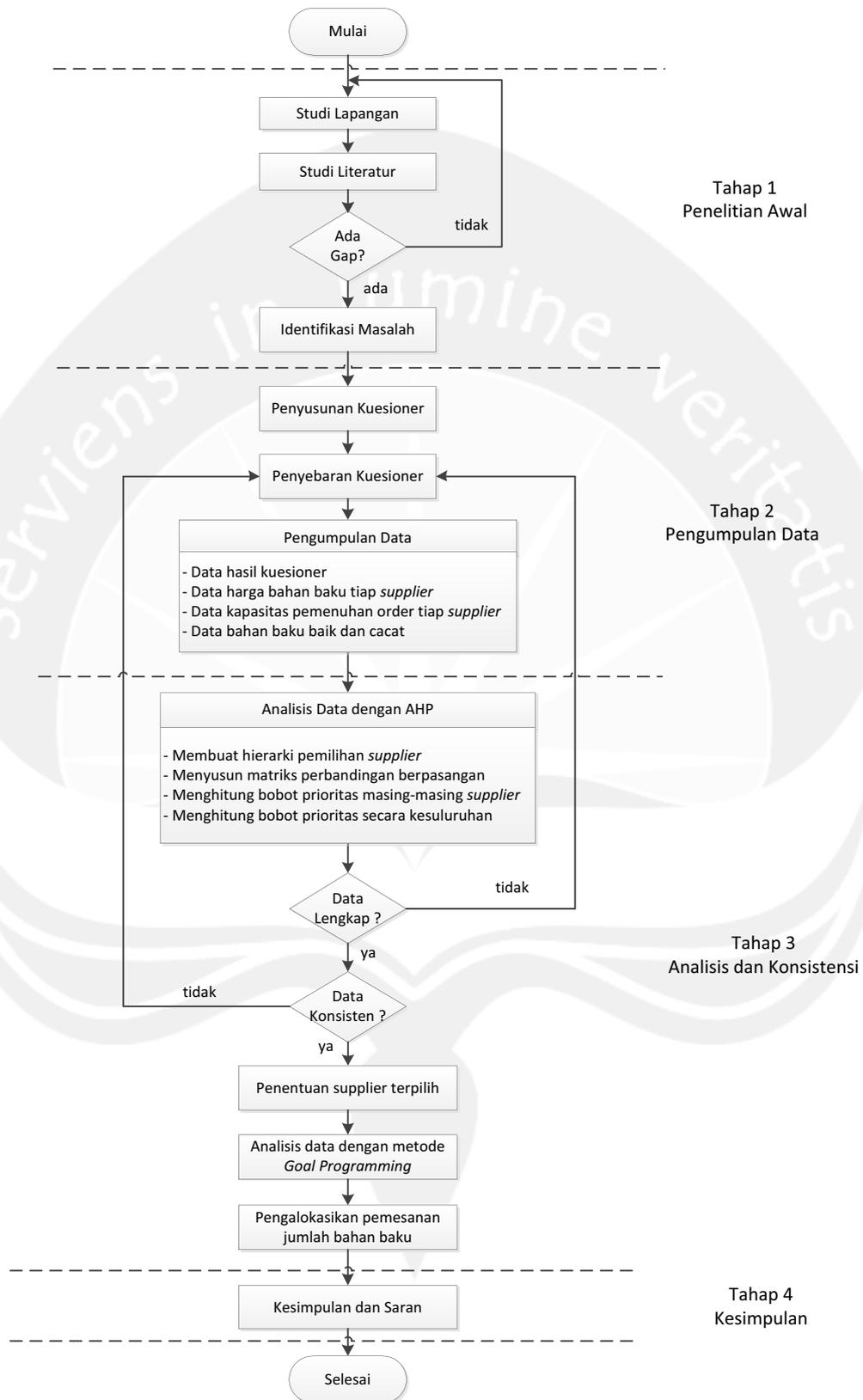
e. Analisis data dengan *Goal Programming*

Hasil dari evaluasi *supplier* digunakan untuk mengalokasikan jumlah pemesanan bahan baku untuk setiap *supplier*.

4. Tahap 4: Kesimpulan dan Saran

Tahap 4 merupakan tahap untuk mengambil kesimpulan dan memberikan saran yang tepat yang bisa digunakan untuk pemilihan *supplier* dan pengalokasian jumlah pembelian bahan baku.

Tahapan-tahapan metodologi penelitian di atas secara ringkas dapat dilihat pada *flowchart* metodologi penelitian. Gambar 1.1 menunjukkan *flowchart* metodologi penelitian yang akan dilakukan pada tugas akhir ini.



Gambar 1.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan penelitian saat ini. Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai evaluasi *supplier* berdasarkan kinerja *supplier*, di mana penelitian-penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir ini. Teori-teori tersebut diantaranya tentang *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Goal Programming* serta analisis sensitivitasnya.

BAB 4 Profil Perusahaan dan Data

Bab ini berisi tentang uraian profil perusahaan, dimulai dari sejarah perusahaan, bahan baku yang digunakan, hasil produksi, tenaga kerja, pangsa pasar, struktur organisasi, dan proses produksi. Selain itu juga menguraikan data-data apa saja yang digunakan untuk menunjang pengolahan data.

BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mulai dari pembuatan hirarki, penyusunan matriks perbandingan berpasangan, perhitungan bobot prioritas masing-masing matriks, perhitungan bobot secara keseluruhan, dan pengalokasian pemesanan jumlah bahan baku.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan serta berbagai saran dalam penggunaan metode selanjutnya.